



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentoel Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PENGELOLAAN SAMPAH DIKAWASAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

Seftina Kuswardini¹⁾, Rhisa Aidilla Suprpto²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : seftina@amikom.ac.id¹⁾, rhisaaidilla@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Sampah merupakan permasalahan laten yang berkembang di masyarakat kita. Penggunaan bahan non organik dan pembuangan sisa makanan secara tidak sadar menjadikan sampah menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup makhluk hidup di bumi ini. Di Indonesia sendiri masyarakat terbiasa menggunakan plastik sebagai pelengkap alat rumahtangganya. Sampah plastic tersebut memberikan dampak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Musibah banjir dan menumpuknya sampah di beberapa lokasi tidak hanya merugikan tanah dan lingkungan namun juga menjadi wabah penyakit yang mengancam kesehatan. Maka untuk menaggulangi masalah tersebut tidak hanya tugas orangtua, anak-anak, industry, pemerintah dan ilmuwan saja namun menjadi tugas semua manusia di bumi. Kerusakan alam dan ekosistem merupakan kerugian yang tak ternilai karna belum tentu kita dapat mengembalikannya seperti keadaan semula. Upaya pemusnahan sampah non organik dengan cara di kubur ataupun di bakar tidak memberikan solusi dalam mengatasi sampah. Pada artikel yang berisikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mencoba melakukan upaya pengelolaan sampah melalui sosialisasi dan edukasi terhadap anak-anak dan masyarakat untuk memulai mengelola sampah dengan bijak.

Kata Kunci: *Pengelolaan, sampah, non-organik,*

1. PENDAHULUAN

Tidak hanya perang dan kriminalitas yang dapat mengancam keselamatan dan keamanan manusia. Namun semua hal yang bersentuhan langsung dengan manusia dapat menjadi sebuah ancaman. Menurut UNDP (United Nations Development Programme), keamanan manusia tidak sekedar kekerasan dan criminal namun lebih luas dari itu. Keamanan manusia lebih fokus pada manusia nya bukan pada negara walaupun negara merupakan aktor utama yang membuat kebijakan. Keamanan manusia terdiri dari beberapa aspek yang bersentuhan langsung dengan manusia secara langsung meliputi politik, ekonomi, personal, komunitas, pangan, kesehatan dan lingkungan. [1]

Maka jika pada program sebelumnya kami mengangkat isu tentang pemanasan global, maka pada program ini sebenarnya masih terdapat sedikit kaitan satu sama lain. Sampah adalah salah satu ancaman bagi bumi. Jika semua sampah masyarakat di dunia ini tidak

dapat dikendalikan lagi maka akan semakin banyak bencana alam yang akan terjadi. Mengingat tidak semua sampah dapat diurai secara alami oleh tanah, maka sampah-sampah lain yang tidak bisa terurai akan memenuhi lingkungan sekitarnya. Pencemaran lingkungan sebagian besar disebabkan oleh sampah. Bisa dilihat dari hampir semua sungai-sungai dan selokan di Indonesia bahwa sampah dapat menyumbat aliran air dan menyebabkan banjir di beberapa kawasan. Selain itu, sampah yang menggenang di sungai dan tempat pembuangan akhir merupakan sumber wabah penyakit yang dapat mengancam kesehatan masyarakat disekitarnya. [2]

Sampah merupakan salah satu penyebab ketidakseimbangan hidup, karena dampak dari penumpukan sampah di suatu tempat dapat sangat mengganggu kehidupan bermasyarakat. Sampah yang terdiri dari sisa makanna, daun-daun, plastik, kain, karet dan lain sebagainya jika hanya dikumpulkan dan ditumpuk disuatu tempat maka akan menimbulkan bau dan gas yang berbahaya bagi manusia sekitarnya.

Namun jika di bakar maka dapat menimbulkan polusi udara dan juga bila dikubur tidak semua bahan sampah dapat terurai oleh tanah. Namun yang terjadi dilingkungan sekitar yaitu banyaknya sampah yang dibuang di sungai yang mana membuat penyumbatan aliran air dan terlihat penuh dipermukaan air lalu menyebarkan bau busuk dan sangat mengganggu pemandangan. [3]

Itulah mengapa program pengabdian masyarakat yang akan kami susun yaitu tentang pengelolaan sampah di masyarakat sekitar sungai bengawan solo. Karena pada program pengabdian masyarakat yang lalu kami membuat kegiatan di Sekolah Alam Bengawan Solo (SABS) yang mana terletak tak jauh dari lokasi tersebut. Dan kami mendapatkan informasi dari pengurus sekolah dan masyarakat sekitar bahwa pengelolaan sampah dikawasan tersebut masih belum berjalan dengan baik. Terbukti dengan masih banyaknya warga yang membuang sampah di area sekitar sungai atau bahkan disungai secara langsung. [4]

Masyarakat disekitar sungai bengawan solo tersebut belum bisa memilah sampah yang ada disekitar mereka sehingga keberadaan sampah tersebut cukup mengganggu kebersihan lingkungan sekitar. Maka dari itu kami berencana untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengelolaan sampah yang mana berkolaborasi dengan Sekolah Alam Bengawan Solo (SABS) karena mereka juga mempunyai tujuan sama yaitu ingin menjadikan sekitar kawasan sungai bengawan solo menjadi lebih bersih dan sehat. [5]

Tujuan kami mengangkat tema ini dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu untuk menumbuhkan rasa kesadaran dan tanggungjawab akan lingkungan dimana kita tinggal. Mungkin sudah banyak lembaga-lembaga non pemerintah yang bergerak pada bidang lingkungan, namun sejauh ini belum dapat menysasar pada masyarakat-pedesaan dan anak-anak. Program yang kami buat bukan pada skala besar namun fokus pada pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan sekitar pinggiran sungai bengawan solo. Dengan menggandeng siswa-siswi Sekolah

Alam Bengawan Solo, kami mencoba memulai mengelola sampah organik maupun organik dalam bentuk *composting* dan menjadikan benda pakai.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan permasalahan dan target luaran.

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program edukasi pengelolaan sampah dilakukan pada 5 Oktober 2018 bertempat di lingkungan Sekolah Alam Bengawan Solo tepatnya di Dusun Panjangan 01/I, Desa Gondangsari, Kecamatan Juwiring, Klaten. Acara diikuti oleh siswa sekolah SABS tingkat Sekolah Lanjut (SL) setara dengan Sekolah Menengah Pertama.

2.2 Metode Pelaksanaan

Berikut ini uraian metode pelaksanaan melalui table yang menunjukkan permasalahan lembaga terkait dan solusi yang ditawarkan yang mana akan diwujudkan dalam sebuah kegiatan.

Tabel 2.2 Metode Pelaksanaan

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Kegiatan
1.	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya dan ancaman kesehatan akibat penumpukan sampah	Memberikan edukasi tentang bahwa sampah merupakan salah satu gangguan dari ketidakseimbangan kehidupan karena dapat mengancam kesehatan dan keselamatan	Acara perkumpulan dengan warga sekitar dan membuat sharing ringan dan memberikan materi ringan tentang dampak penumpukan sampah disekitar rumah dan sungai

2.	Masih kurangnya rasa memiliki lingkungan yang bersih oleh masyarakat sekitar	Membuat program bersih lingkungan sekitar sungai bebas dari sampah	Memberikan pendampingan untuk menyusun program kegiatan yang akan dimulai untuk pemeliharaan lingkungan dari sampah
3.	Masih kurangnya edukasi yang mendalam dan berkala	Menjadwalkan kegiatan secara berkala	Acara dibagi pada bentuk materi dan praktek setiap bulannya
4.	Pengelolaan sampah atau bahan bekas di sekitar	Memberikan edukasi tentang pengenalan jenis-jenis sampah dan pengolahan sampah dan barang bekas	Memberikan materi dan dilanjutkan dengan praktek mengolah bahan bekas atau sampah menjadi benda siap pakai seperti ecobrick
5.	Kurangnya pengetahuan dalam menjadikan barang daur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomi	Memberikan pengetahuan akan cara membuat benda daur ulang sampah agar dapat bernilai ekonomi	Materi dan praktek di dampingi oleh pakar bidang pengelolaan barang daur ulang
6.	Kurangnya pemahaman	Memberikan edukasi tentang	Materi diberikan

	n terhadap tata letak lingkungan dan tempat tinggal	tata letak pada hunian (letak tanaman, tempat pembuangan sampah, aliran air, dll)	dengan bentuk visual disertai eksplanasi untuk masyarakat sekitar.
--	---	---	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi, edukasi dan praktek. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan sosialisasi dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

3.1 Proses Sosialisasi

Dalam kegiatan ini kami membagi kegiatan menjadi dua bagian. Yang pertama yaitu pada tanggal 1 September 2018 kami melakukan audiensi dengan pengurus sekolah, perwakilan orang tua murid dan perwakilan masyarakat setempat. Audiensi tersebut menghasilkan beberapa kesepakatan program yang kami rasa dapat kami lakukan dalam hal pengelolaan sampah. Program tersebut terdiri dari sosialisasi mengenai komposing sampah organik yang ada di sekolah dan rumah tangga, penataan letak pengumpulan sampah masyarakat sekitar dan pembuatan *ecobrick* sebagai pemanfaatan sampah non organik di sekitar Sekolah Alam Bengawan Solo dan masyarakat sekitar.

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 5 Oktober 2018. Kami mengadakan kegiatan sosialisasi dan praktek. Pada sesi pertama kegiatan yang telah berlangsung yaitu pemberian materi terhadap siswa siswi Sekolah Lanjut Sekolah Alam Bengawan Solo mengenai resiko penumpukan sampah non-organik yang ada disekitar lingkungan sekolah dan sekitar sungai Bengawan Solo. Materi tersebut sesuai dengan keadaan di lingkungan sekolah mereka yang terleatak di pinggiran sungai Bengawan Solo yang mana terdapat banyak sekali plastik yang tertancap di tanah yang rencananya lahan tersebut akan digunakan sebagai arena belajar dalam konsep *outdoor*. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut diakhir dengan sesi Tanya jawab dan sharing informasi.



Gambar 1. Penjelasan komposter

Berlanjut pada sesi berikutnya atau sesi kedua yaitu penyampaian informasi mengenai komposing sampah rumah tangga beserta cara penggunaan alat komposter sampah organik yang telah kami buat beserta siswa siswi Sekolah Lanjut SABS. Pada dasarnya pembuatan dan pemakaian komposter sangatlah mudah sehingga para siswa dapat mempraktekannya dirumah masing-masing. Pada sesi tersebut ditutup dengan Tanya jawab dan sharing informasi oleh salah satu siswa yang telah mempraktekan komposing sampah organik di rumahnya. Sesi terakhir atau sesi ketiga merupakan kegiatan terakhir pada pelaksanaan pengabdian masyarakat kami yaitu pemberian materi tentang pembuatan *ecobrick* dan pemanfaatan *ecobrick* untuk benda siap pakai seperti kursi, meja dan lainnya. Dalam pemberian materi tersebut kami memutar video tentang tatacara menyusun *ecobrick* yang telah dirasa padat dan siap digunakan untuk menjadi berbagai modul yang mudah diaplikasikan oleh siapapun.



Gambar 2. Proses edukasi

3.2 Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Sekolah Alam Bengawan Solo (SABS) oleh tim kami dengan proses yang telah kami paparkan sebelumnya, maka kami akan menyimpulkan hasil dan capaian dari kegiatan tersebut. Diantaranya yaitu:

1. Peserta kegiatan yang merupakan siswa/siswi Sekolah Lanjut SABS setingkat dengan SMP antusias untuk mengikuti semua kegiatan yang kami adakan.
2. Seluruh peserta hadir tepat waktu dan dalam posisi yang mudah untuk diarahkan.
3. Peserta sangat bersemangat dalam menyiapkan *ecobrick* yang terdiri dari sampah plastik bekas jajanan atau konsumsi mereka sendiri.
4. Peserta sangat kooperatif dalam menyiapkan alat komposter dan mencoba mempraktekannya di rumah masing-masing.
5. Peserta dapat memahami maksud dari kegiatan pengelolaan sampah.
6. Peserta dapat menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggal mereka dalam upaya memilah sampah rumah tangga.
7. Materi pada sesi terakhir yaitu tentang pemanfaatan *ecobrick* akan dijadikan program lanjut oleh kami dan peserta dalam bentuk festival modul *ecobrick*.

8. Peserta aktif dalam mengikuti sesi diskusi dan Tanya jawab.
9. Peserta memberikan feedback yang bagus dengan cara dapat menjelaskan kembali tentang dampak-dampak penumpukan sampah yang tidak diolah dengan baik.
10. Pengelola dan tenaga pendidik di SABS sangat kooperatif dan dapat diajak bersinergi untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada intinya, kegiatan tersebut sangat memberikan manfaat bagi peserta maupun kami sebagai tim pemerhati pengabdian masyarakat. Tidak hanya dengan apa yang kami berikan, namun juga kami dapat menyerap banyak hal dari peserta dan sekolah. Sistem pembelajaran yang dijalankan di SABS mampu membentuk karakter peserta didik mereka dengan sangat berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah kami lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa permasalahan sampah tidak hanya dialami oleh masyarakat urban yang padat penduduk dan industrial. Di desa maupun kampung justru masyarakat memanfaatkan lahan kosong dipekarangan dan sekitarnya untuk mengubur dan menumpuk sampah organik maupun non organiknya yang mana hal tersebut sangat dapat berdampak pada lingkungan. Sampah plastic yang di kubur tersebut tidak dapat terurai dalam kurun waktu yang cepat sehingga lahan tersebut dipenuhi dengan plastic-plastik bekas pakai rumah tangga. Terlebih lagi terdapat beberapa masyarakat yang masih membuang sampah dipinggiran sungai Bengawan Solo.

Pembuatan ecobrick yang terdiri dari sampah non organic merupakan salah satu pemanfaatan sampah yang dapat menggantikan material bangunan seperti batu bata untuk menciptakan benda seperti kursi, meja dan pot

tanaman sehingga sampah plastic tidak harus dibakar yang mana dapat mencemari udara tetapi juga dapat dibuat menjadi benda tepat guna. Hal lain yang dapat dilakukan untuk pengelolaan sampah yaitu membuat komposter secara sederhana sehingga dapat dipakai disetiap rumah tangga. Pengetahuan siswa Sekolah Lanjut SABS mengenai pembuatan komposter dan cara pembuatannya akan dipraktekan di rumah masing-masing sebagai bentuk dari pengelolaan sampah rumah tangga.

Saran

Melihat pada proses, hasil dan kesimpulan, maka kami akan memaparkan saran untuk kegiatan ini yaitu, akan lebih baik jika kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan kembali dalam bentuk monitoring dan keberlanjutan. Karena permasalahan sampah merupakan bentuk masalah laten dikalangan masyarakat kita. Jika memungkinkan untuk dilaksanakan kembali semoga kami dapat memberikan ide dan pengetahuan lain mengenai pengelolaan sampah. Seharusnya tidak hanya anak-anak, orangtua dan masyarakat, namun juga pemerintah dapat bersinergi dengan seluruh lapisan masyarakatnya dalam hal pengelolaan sampah di wilayah masing-masing.

Daftar Pustaka

- [1] Oscar A. Gomes, A Thematic Guidance Note for Regional and National Human Development Report Teams, United Nations Development Programme Human Development Report Office
- [2] Hari Sabari Yunus dan Sri Rum Giyarsih (2011), Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Organik di Kecamatan Abepura Kota Jayapura, Majalah Geografi Indonesia 2011, Universitas Gadjah Mada
- [3] Heru Susetyo (2008), Menuju Paradigma Keamanan Komprehensif Berperspektif Keamanan Manusia Dalam Kebijakan Keamanan Nasional Indonesia, Lex Jurnalica Vol.6 2008, Universitas INDONUSA Esa Unggul Jakarta

- [4] Martinus Tulit Beni (2012), IGB Arjana dan Ruslan Ramang, Pengaruh Faktor-Faktor Sosial-Ekonomi Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Domestik di Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.12 2012, Program Studi Ilmu Lingkungan Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- [5] Mimien Henie Irawati (2016), Keterkaitan Faktor Sosial, Ekonomi, Pengetahuan, dan Sikap Dengan Manifestasi Perilaku Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Surabaya, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.10 2016, Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang

Ucapan Terimakasih

Kami sadar bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami jalankan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Tapi kami percaya bahwa kami sudah berusaha untuk melakukannya dengan sebaik mungkin. Dan kami juga sadar bahwa pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari Tri Dharma yang harus kamu jalankan dengan sebaik mungkin.

Yang terakhir kami haturkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak terkait yang telah membantu dalam proses berlangsungnya kegiatan ini antara lain yaitu Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta, Sekolah Alam Bengawan Solo (SABS) dan segenap teman-teman yang berpartisipasi untuk kelancaran kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Semoga kedepannya kami bisa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lebih baik lagi.